**HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN KELENGKAPAN**

**IMUNISASI DI DESA OLILIT BARU KABUPATEN**

**MALUKU TENGGARA BARAT**

**ROFINA YANUBY**

dr. Herlina Wungouw, MAppSc, MMedSc

Ns. Julia V Rottie, S.Kep

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran

Universitas Sam Ratulangi Manado

Email : [erfin.yanuby@yahoo.com](mailto:erfin.yanuby@yahoo.com)

**Abstract:** The crisis moneter is increased demand can not be met because of the high price. To meet these needs is one way to supplement the family income, usually only end when the father is working now ibupun go to work. Mothers who go to work have many choices. There are mothers who choose to work at home and there are women who choose to work outside the home. Impact of mothers who work outside the home is the lack of attention to the needs of parents especially mothers forgotten childhood immunizations. The purpose of this study was to determine the relationship of maternal employment status in the village of New Olilit, West Southeast Maluku regency. Method of sampling using the questionnaire mothers work. This type of study is an observational cross-sectional study design. This study uses 90 samples and data were analyzed using the Pearson chi-square test. This study proved that there is a connection maternal employment status (chi-square analysis ρ = 0,01. α = 0.05).

**Key words:** Immunization completeness, Employment status

**Abstrak:** Dampak krisis moniter adalah bertambahnya kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi karena semakin mahalnya harga-harga. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut salah satu caranya adalah menambah penghasilan keluarga, akhirnya kalau biasanya hanya ayah yang bekerja sekarang ibupun ikut bekerja. Ibu yang ikut bekerja mempunyai banyak pilihan. Ada ibu yang memilih bekerja di rumah dan ada ibu yang memilih bekerja di luar rumah. Dari dampak ibu yang bekerja di luar rumah yaitu kurangnya perhatian orang tua khususnya ibu akan kebutuhan imunisasi anak terlupakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi di Desa Olilit Baru, Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan lembar kuesioner pekerjaan ibu. Jenis Penelitian ini adalah observasional dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Penelitian ini menggunakan 90 sampel dan data dianalisis menggunakan pearson chi-square test. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ada hubungan status pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi (hasil analisis chi-square *ρ*= 0,01 α 0,05).

**Kata kunci:** Kelengkapan Imunisasi, Status Pekerjaan

**PENDAHULUAN**

Dampak krisis moneter adalah bertambahnya kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi karena semakin mahalnya harga-harga. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut salah satu caranya adalah menambah penghasilan keluarga, akhirnya kalau biasanya hanya ayah yang bekerja sekarang ibupun ikut bekerja. Ibu yang ikut bekerja mempunyai banyak pilihan. Ada ibu yang memilih bekerja di rumah dan ada ibu yang memilih bekerja di luar rumah. Dari dampak ibu yang bekerja di luar rumah yaitu kurangnya perhatian orang tua khususnya ibu akan kebutuhan imunisasi anak terlupakan (Azrul, 2005).

Terdapat vaksin-vaksin lain yang belum masuk program nasional, namun penggunaan direkomendasikan oleh organisasi profesi IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) dan PAPDI (Perhimpunan Ahli Penyakit Dalam Indonesia). Data statistik menunjukkan setiap tahunnya cakupan nasional imunisasi kita meningkat dan insidens penyakit spesifik yang dapat dicegah dengan vaksinasi juga menurun. Demikian juga pada Kabupaten Maluku Tenggara Barat khususnya di Desa Olilit Baru. Itu semua di pengaruhi oleh kesibukan orang tua khususnya ibu, sehingga tidak sedikit anak yang masih belum mendapatkan imunisasi secara lengkap baik berdasarkan standar pemerintah maupun berdasarkan Ikatan Dokter Anak Indonesia (DinKes Kota Saumlaki, 2011).

Menurut hasil survei yang telah diadakan pada Desa Olilit Baru hampir 20%, batita di Desa Olilit Baru masih belum lengkap berdasarkan standar yang dikeluarkan oleh pemerintah. Padahal sesuai umur yang ada saat ini batita di Desa Olilit Baru seharusnya sudah banyak yang lengkap. Masih adanya imunisasi yang tidak lengkap di Desa Olilit Baru disebabkan oleh orang tua mereka banyak yang bekerja khususnya Ibu orang tua pada Desa Olilit Baru. Sehingga waktu yang dimiliki orang tua sedikit untuk memperhatikan dan bahkan jadwal imunisasi pun terkadang lupa. Dan akhirnya kebutuhan anaknya akan imunisasi tidak terpenuhi. Dengan tidak terpenuhinya kebutuhan imunisasi maka anak pun mudah terkena penyakit. Dan jika penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi itu muncul maka imunisasi yang diberikan akan sia-sia (DinKes Kota Saumlaki, 2011).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan, memaksimalkan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2003).

Desain penelitian ini adalah observasional design yaitu melihat adanya hubungan status pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi. Berdasarkan pengumpulan data design penelitian ini adalah cross sectional adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Artinya pengumpulan data sekaligus pada saat, tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Nursalam, 2008).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2007). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari seluruh orang tua (ibu) di Desa Olilit Baru yang mempunyai anak batita yaitu berjumlah 90 orang. Sedangkan Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan *sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Untuk besar sampel menggunakan rumus, (Arikunto, 2006) yaitu jika jumlah populasi < 100 maka sampel yang diambil adalah total sampling. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian orang tua (ibu) yang mempunyai anak batita di Desa Olilit Baru, Maluku Tenggara Barat, sejumlah 90 ibu yang mempunyai batita.

Dalam melakukan penelitian peneliti harus mempunyai instrument. Arti konsep instrument dalam penelitian adalah alat ukur. Instrumen penelitian yaitu suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi (Hidayat, 2007).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terpimpin sebagai alat ukur. Wawancara diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau penelitian secara lisan dari seorang responden (Notoatmodjo, 2005). Dengan menggunakan uji chi-square *(Pearson’s chi-square)* melalui perhitungan statistic dan menjumlahkan hasil perhitungan dengan sistem komputerisasi (Program SPSS). Pernyataan-pernyataan didalam pedoman (kuisioner) tersebut disusun sedemikian rupa sehingga mencakup variabel-variabel yang berkaitan dengan hipotesis (Notoatmodjo, 2005).

**HASIL dan PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

**Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Umur

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Umur | Banyak Responden | |
| N | % |
| 20-25 Tahun | 9 | 10,0 |
| 26-30 Tahun | 31 | 43,4 |
| 31-35 Tahun | 36 | 40,0 |
| 36-40 Tahun | 14 | 15,6 |
| Total | 90 | 100,0 |

Data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 2 menjelaskan bahwa paling banyak responden berada pada kelompok umur 31-35 tahun yaitu 36 orang (40,0%), dan yang paling sedikit 20-25 tahun yaitu 9 orang (10,0%).

**Distribusi responden berdasarkan pendidikan**

Tabel 2 Distribusi Responden Menurut Pendidikan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pendidikan | Banyak Responden | |
| N | % |
| SD | 3 | 3,3 |
| SMP | 17 | 18,9 |
| SMA | 48 | 53,3 |
| DIII | 6 | 6,7 |
| S1 | 16 | 17,8 |
| Total | 90 | 100,0 |

Data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 2 menjelaskan bahwa paling banyak responden berada pada jenjang pendidikan hingga SMA yaitu 48 orang (53,3%), sedangkan yang paling sedikit SD yaitu 3 orang (3,3%).

**Distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan**

Tabel 3 Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pekerjaan | Banyak Responden | |
| N | % |
| PNS | 28 | 31,1 |
| POLRI | 2 | 2,2 |
| Guru | 12 | 13,3 |
| Pegawai Swasta | 3 | 3,3 |
| IRT | 45 | 50,0 |
| Total | 90 | 100,0 |

Data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 3 menjelaskan bahwa paling banyak responden untuk status yang bekerja yaitu PNS sebanyak 28 orang (31,1%), dan yang sedikit POLRI yaitu 2 orang (2,2%).

**Analisis Univariat**

**Distribusi responden berdasarkan pekerjaan**

Tabel 4 Distribusi Responden Menurut Pekerjaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pekerjaan | Banyak Responden | |
| N | % |
| Bekerja | 45 | 50,0 |
| Tidak Bekerja | 45 | 50,0 |
| Total | 90 | 100,0 |

Data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 4 menjelaskan bahwa responden dibagi dalam dua kelompok yang berkerja dengan yang tidak bekerja yaitu 45 orang (50%) yang bekerja maupun yang tidak bekerja.

**Distribusi responden berdasarkan imunisasi**

Tabel 5 Distribusi Responden Menurut Imunisasi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Imunisasi | Banyak Responden | |
| N | % |
| Tidak Lengkap | 47 | 52,2 |
| Lengkap | 43 | 47,8 |
| Total | 90 | 100,0 |

Data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 5 menjelaskan bahwa responden lebih banyak berada pada status imunisasi yang tidak lengkap yaitu 47 orang (52,2%), sedangkan yang lengkap 43 orang (47,8%).

**Distribusi responden berdasarkan imunisasi BCG**

Tabel 6 Distribusi Responden Menurut Imunisasi BCG

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Imunisasi BCG | Banyak Responden | |
| N | % |
| Ya | 81 | 90,0 |
| Tidak | 9 | 10,0 |
| Total | 90 | 100,0 |

Data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 6 menjelaskan bahwa responden lebih banyak berada pada yang “Ya’’ dalam arti memberikan yaitu sebanyak 81 orang (90,0%), sedangkan yang tidak yaitu 9 orang (10,0%).

**Distribusi responden berdasarkan imunisasi DPT**

Tabel 7 Distribusi Responden Menurut Imunisasi DPT

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Imunisasi DPT | Banyak Responden | |
| N | % |
| Ya | 58 | 64,4 |
| Tidak | 32 | 35,6 |
| Total | 90 | 100,0 |

Data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 7 menjelaskan bahwa responden lebih banyak berada pada yang “Ya’’ dalam arti memberikan yaitu sebanyak 58 orang (64,4%), sedangkan yang tidak dalam arti pada pemberian imunisasi yang tidak lengkap yaitu 32 orang (35,6%).

**Distribusi responden berdasarkan imunisasi Polio**

Tabel 8 Distribusi Responden Menurut Imunisasi Polio

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Imunisasi Polio | Banyak Responden | |
| n | % |
| Ya | 52 | 57,8 |
| Tidak | 36 | 42,2 |
| Total | 88 | 100,0 |

Data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 8 menjelaskan bahwa responden lebih banyak berada pada yang “Ya’’ dalam arti memberikan yaitu sebanyak 52 orang (57,8%), sedangkan yang tidak dalam arti pada pemberian imunisasi yang tidak lengkap yaitu 36 orang (42,2%).

**Distribusi responden berdasarkan imunisasi Campak**

Tabel 9 Distribusi Responden Menurut Imunisasi Campak

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Imunisasi Campak | Banyak Responden | |
| N | % |
| Ya | 67 | 74,4 |
| Tidak | 23 | 25,6 |
| Total | 90 | 100,0 |

Data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 9 menjelaskan bahwa responden lebih banyak berada pada yang “Ya’’ dalam arti memberikan yaitu sebanyak 67 orang (74,4%), sedangkan yang tidak yaitu 23 orang (25,6%).

**Distribusi responden berdasarkan imunisasi Hepatitis B**

Tabel 10 Distribusi Responden Menurut Imunisasi Hepatitis B

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Imunisasi Hepatitis B | Banyak Responden | |
| N | % |
| Ya | 56 | 62,2 |
| Tidak | 34 | 37,8 |
| Total | 90 | 100,0 |

Data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 10 menjelaskan bahwa responden lebih banyak berada pada yang “Ya’’ dalam arti memberikan yaitu sebanyak 56 orang (62,2%), sedangkan yang tidak dalam arti pada pemberian imunisasi yang tidak lengkap yaitu 34 orang (37,8%).

**Analisis Bivariat**

**Hubungan status pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi**

Tabel 11 Hubungan status pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelengkapan Imunisasi | Pekerjaan | | X² | P |
| Bekerja | Tidak Bekerja |
| Lengkap | 45 | 1,31 | 3,00 | 0,01 |
| Tidak Lengkap | 45 | 1,69 |

Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai t = 3,00 dan nilai P = 0,01 (< 0,05), yang berarti ada hubungan status pekerjaan ibu di Desa Olilit Baru Kabupaten Maluku Tenggara Barat.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 90 orang sampel yang merupakan ibu yang mempunyai batita dengan karakteristik pekerjaan yang bekerja dan tidak bekerja menunjukkan bahwa status imunisasi yang tidak lengkap lebih banyak pada status responden yang bekerja yaitu sebanyak (71,1%), sedangkan untuk yang imunisasi lengkap pada status responden yang tidak bekerja (66,7%).

Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai P = 0,01 (< 0,05), yang berarti ada hubungan status pekerjaan ibu di Desa Olilit Baru Kabupaten Maluku Tenggara Barat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Septalia (2009) menunjukkan bahwa dari tingkat pekerjaan ternyata untuk ibu yang memiliki aktivitas di dalam rumah lebih banyak frekuensinya terhadap pemberian imunisasi. Pemberian imunisasi pada anak sangat berhubungan dengan ibu yang tidak bekerja karena beliau lebih banyak mempunyai waktu di rumah sehingga pemberian imunisasi dapat tepat waktu (Mila, 2006).

Kesehatan merupakan masalah yang penting dalam sebuah keluarga, terutama yang berhubungan dengan bayi dan anak. Pemerintah mewajibkan setiap anak untuk mendapatkan imunisasi dasar terhadap tujuh macam penyakit yaitu penyakit TBC, Difteria, Tetanus, Batuk Rejan (*Pertusis)*, Polio, Campak (*Measles, Morbili*) dan Hepatitis B. Tingkat pengetahuan ibu yang beragam dapat menentukan tingkat kepatuhan imunisasi dasar pada bayinya (Mardiansya, 2009).

Kepercayaan dan perilaku ibu terhadap kesehatan merupakan hal penting dalam penggunaan sarana kesehatan untuk bayi dan anak yang berkaitan erat dengan perilaku dan kepercayaan ibu tentang kesehatan dan mempengaruhi status imunisasi. Kepercayaan yang orang tua bahwa tubuh dapat melindungi diri sendiri tanpa vaksin sebanyak 24% dan 36% vaksin tidak penting bagi kesehatan anak. Keterlambatan pemberian vaksin pada sampai usia 18 bulan akan meningkatkan kemungkinan anak terserang (Kennedy et al, 2005 dalam Rizani dkk (2009). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiansya (2009) tentang pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan pemberian imunisasi pada bayi dengan nilai koefisien kontingensi 0,556 dengan taraf signifikan p=0,01 (p<0,05). Dengan demikian sangat diperlukan pendidikan kesehatan dalam perawatan kesehatan anak khususnya tentang imunisasi sehingga ibu mengetahui kapan bayi harus diimunisasi dengan tepat.

Seperti yang kita ketahui pentingnya pengetahuan dan kesadaran ibu dalam mengimunisasi sangatlah berperan aktif disamping terdapat faktor status pekerjaan ibu dapat mempengaruhi status kesehatan anak. Ada beberapa perbedaan dalam status imunisasi anak balita disamping ibu rumah tangga juga sebagai pencari nafkah (bekerja). Karena sebagai ibu bekerja berarti sebagian dari waktunya akan tersita sehingga perannya dalam hal membawa anaknya untuk imunisasi terpaksa dilakukan oleh orang lain. Sedangkan seorang ibu yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) cenderung membawa anaknya rutin untuk melakukan imunisasi.

**SIMPULAN**

Sebagian besar status imunisasi yang ada pada ibu yang tidak bekerja sebanyak 66,7%.

Sebagian responden yang ada pada ibu bekerja sebanyak 71,1%.

Hubungan status pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi di Desa Olilit Baru Kabupaten Maluku Tenggara Barat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, PT. Rineke Cipta.

Azrul. (2005). *Sukses bekerja di rumah*. (Online) http://google.com/ibu-dan-anak.com; Agustus 11, 2011 Jam 01:00

Departemen Kesehatan. (2000). *Imunisasi Pada Anak*. (Online) <http://google.com/pemberian-imunisasi.com>; November 08, 2011 Jam 13.00

Departemen Kesehatan. (2011). *Pendidikan Dan Tenaga Kerja*. (Online) http://google.com/jumlah-ibu-bekerja.com; July 21, 2011 Jam 10:00

Dinas Kesehatan Kota Saumlaki. (2011). *Kesehatan Propinsi Maluku Kabupaten Maluku Tenggara Barat*. (Online) <http://dinkes> kota saumlaki.staff.uii.ac.id/2008/08/22. September 01, 2011 Jam 07:17

Hidayat. (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Surabaya, Salemba Medika

Hidayat. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta, Salemba Medika

Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2011). *Jadwal Imunisasi*. (Online) <http://www.ikatandokteranakindonesia.com./rekomendasi/jadwal-imunisasi.com>; April 25, 2012 Jam 20.45

Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2004), *Jadwal Imunisasi*. (Online) <http://www.ikatandokteranakindonesia.com./wikipedia-jadwal-imunisasi.com>; July 22, 2011 Jam 16.45

Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2010). *Jadwal Imunisasi*. (Online) [http://www.ikatandokteranakindonesia.com./rekomendasi/jadwal-imunisasi. com](http://www.ikatandokteranakindonesia.com./rekomendasi/jadwal-imunisasi.%20com); April 25, 2012 Jam 20.45/.

Mardiansya A. D. 2009. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Pada Bayi Di Posyandu Desa Tonjong Brebes Jawa Tengah. http:// skripsistikes. wordpress. com/ 2009/ 05/03/ ikpiii69/.; Oktober 24, 2012 Jam 17.00/.

Mila S. 2006. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi campak dengan perilaku pemberian imunisasi campak pada bayi di Desa Lipursari Leksono Wonosobo. Yogyakarta: STIKES ‘Aisyiyah/

Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta, PT Rineka Cipta.

Nursalam. (2003). *Pendekatan Praktis Metodelogi Riset Keperawatan*.Jakarta, EGC

Nursalam. (2008), *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis, dan instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta, Salemba Medika.

Rizani A., Hakimi M., Ismail D. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0-7 Hari Di Kota Banjarmasin. Berita Kedokteran Masyarakat. Volume 25. No 1,Oktober 24, 2012 Jam 18.00/.

Setiadi. (2007). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta, Graha Ilmu

Smritacharita. (2006). *Ketika Ibu Tidak Bekerja*. (Online) http://www.google.com/2001/07/11/ibu-yang-tidak-bekerja.com; Agustus 11, 2011 Jam 01.00

Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung, Alfabeta.cv.

Supartini. (2004). *Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta, EGC.

Tabloid Nakita. (2012). *Jadwal Imunisasi*. (Online) [http://www.tabloid-nakita.com/artikel.php. Juni 05](http://www.tabloid-nakita.com/artikel.php.%20Juni%2005), 2012 jam 12.34

The Children Indonesia. (2009). *Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi*.(Online) http://www.thechildrenindonesia.com/2009/04/19/the-children-indonesia/.com; November 15, 2011 jam 01.00

UNICEF. (2008). *Laporan UNICEF tentang himbauan untuk menyelamatkan anak- anak melalui imunisasi*. (Online)http://www.google.com/2005/09/30/indonesia-Unicef/.com**;** April 11, 2012 jam 01.00